

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku

1. Definisi Perilaku

Skinner seorang ahli Psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) perilaku manusia dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas seperti berjalan, berbicara menangis, bekerja, dan sebagainya.¹²

Walgito dan Notoatmodjo mengungkapkan perilaku atau aktivitas. Aktivitas disini adalah dalam pengertian yang luas, yaitu meliputi perilaku yang nampak (*over behavior*) dan juga perilaku yang tidak nampak (*inert behavior*).¹³ Perilaku merupakan hasil dari pengalaman-pengalaman hidupnya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perilaku manusia ditinjau dari sudut pandang apakah perilaku itu tepat dan sesuai dengan situasi kehidupannya atau tidak tepat dan salah (*maladjusted*), harus dikatakan bahwa baik tingkah laku tepat maupun tingkah laku salah sama-sama merupakan hasil belajar. Karena tingkah laku salah merupakan hasil belajar, tingkah laku yang salah itu juga dapat dihapus dan diganti dengan tingkah laku yang tepat melalui suatu proses belajar.¹⁴

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup: berjalan, berbicara,

¹² Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku kesehatan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 17.

¹³ Walgito Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Jogjakarta: CV. Andi Offset, 2005)

¹⁴ Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991), 357-358.

bereaksi, berpakaian dan lain sebagainya. Bahkan kegiatan internal (*internal activity*) seperti berfikir, persepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia. Perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat.¹⁵

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujud perilaku bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku manusia terdiri atas sudut pandang psikologi fisiologi dan sosial yang bersifat menyeluruh. Sudut pandang ini sulit di bedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia.¹⁶

Sacara umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.

2. Dimensi Perilaku

a. Komponen kognitif

Yaitu suatu kepercayaan dan pemahaman seorang individu pada suatu objek melalui proses melihat, mendengar, dan merasakan. Kepercayaan dan pemahaman yang terbentuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai objek tersebut.

¹⁵ Hana Utami, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), 53.

¹⁶ Budi Harto, *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: EGC, 2013), 17-24.

b. Komponen afektif

Yaitu komponen yang berhubungan dengan permasalahan emosional subjektif individu terhadap sesuatu.

c. Komponen perilaku atau konatif

Yaitu kecenderungan berperilaku seorang individu terhadap objek yang dihadapinya.¹⁷

3. Macam-macam Perilaku

Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua:

a. Perilaku Tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk *covert behavior* yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.

b. Perilaku Terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka ini terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau "*observable behavior*". Bentuk perilaku terbuka diantaranya berupa tindakan nyata atau dalam bentuk praktik.¹⁸

¹⁷ Azwar. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 23-28.

¹⁸ *Ibid*,.. 25.

4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Riswandi dalam bukunya Psikologi Komunikasi secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu faktor personal dan faktor situasional.

a. Faktor Personal

1) Faktor Biologis

Manusia adalah makhluk hidup yang sama dengan makhluk hidup lainnya dimana manusia juga tidak terlepas dari kebutuhan biologis, baik makan, minum dan reproduktif dan lain sebagainya. Faktor biologis terlibat dalam seluruh kegiatan manusia dan bersatu dengan faktor sosiopsikologis. Warisan biologis juga menentukan perilaku manusia yang menyimpan seluruh memori warisan biologis yang diterima dari kedua orang tuanya.

2) Faktor Sosiopsikologis

Manusia merupakan makhluk sosial dimana dari proses sosial ia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Tiga komponen yang berkaitan dengan faktor sosiopsikologis, yaitu: komponen afektif, komponen kognitif dan komponen konatif.

b. Faktor Situasional

1) Faktor Ekologis

Faktor ekologis atau faktor lingkungan dimana manusia tinggal/hidup berpengaruh pada perilakunya. Misalnya bangsa Indonesia yang hidup di negara yang subur makmur gemah ripah

tentram kertoraharjo di mana tanahnya subur dan nyiur melambai “sehingga tongkat saja bisa tumbuh menjadi pohon” meskipun tidak perlu di siram air sehingga hal ini menjadi penyebab Bangsa Indonesia menjadi pemalas atau tidak memiliki etos kerja sebagaimana layaknya bangsa Jepang yang kondisi tanahnya tidak sesubur Indonesia.

2) Faktor Rancangan dan Arsitektural

Pola rancangan arsitektural dapat mempengaruhi pola komunikasi di antara orang-orang yang hidup di bawah naungan arsitektural tertentu. Misalnya pembangunan rumah di mana banyak kamar akan mempengaruhi interaksi dan komunikasi di antara anggota-anggota seisi rumah tersebut.

3) Faktor Temporal

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bioritmik manusia dipengaruhi oleh waktu. Bahkan aktivitas kehidupan manusia sehari-hari pun dikendalikan oleh yang namanya waktu. Misalnya pagi-pagi sebelum berangkat kerja orang sarapan terlebih dahulu, kemudian jam dua belas sampai jam satu siang adalah waktu untuk istirahat, kemudian jam empat sore adalah waktunya untuk pulang kerja, dan terakhir malam hari adalah waktunya untuk istirahat.

4) Faktor Suasana Perilaku

Para ahli meneliti adanya pengaruh suasana terhadap perilaku manusia. Misalnya suasana kelas, pesta, rumah ibadah, kerumunan

orang yang menonton penjual obat dipinggir jalan, antri beli tiket bioskop, semuanya berpengaruh pada perilaku manusia.

5) Faktor Teknologi

Marshall Mc Luhan menunjukkan bahwa teknologi komunikasi sangat berpengaruh pada perilaku orang. Misalnya penemuan mesin cetak telah mengubah masyarakat pedesaan atau tribal menjadi masyarakat yang lebih modern dengan pola pikir yang lebih rasional, kritis, logis dan individualis.

6) Faktor Sosial

Suatu masyarakat dan peranan serta karakteristik populasi dalam suatu masyarakat akan menata perilaku orang-orang dalam masyarakat tersebut. Karakteristik populasi itu misalnya usia, kecerdasan, jenis kelamin, kompetensi dan sebagainya.

7) Faktor Lingkungan Psikososial

Lingkungan Psikososial adalah persepsi orang tentang sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan akan mempengaruhi perilaku orang tersebut dalam lingkungan di mana dia berada. Kajian dalam komunikasi organisasi menunjukkan bahwa iklim komunikasi berpengaruh pada hubungan antara atasan-bawahan atau hubungan antara orang-orang yang sama atau setingkat dalam organisasi tersebut.¹⁹

¹⁹ Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39-45.

5. Ciri-Ciri Perilaku

Perilaku manusia senantiasa berbeda, selalu mempunyai ciri-ciri, dan sifat-sifat tersendiri sehingga dikatakan manusia itu unik. Di dunia ini tidak ada dua manusia yang sama persis sekalipun kembar identik. Ciri-ciri perilaku manusia berbeda dengan makhluk lain, karena pada manusia ada kepekaan sosial, kelangsungan perilaku, orientasi pada tugas, usaha, dan perjuangan. Ciri-ciri tersebut menurut Sarlito Wirawan dalam bukunya Sunaryo adalah sebagai berikut:²⁰

a. Kepekaan sosial

Artinya kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk dapat menyesuaikan perilakunya dengan pandangan dan harapan orang lain. Hal ini tidak lepas dari konsepsi manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam hidupnya perlu teman dan bekerjasama dengan orang lain. Perilaku manusia itu akan selalu berbeda, karena harus menyesuaikan situasi dan kondisi di mana saat itu dia berada. Misalnya, perilaku pada saat menengok orang sakit akan berbeda dengan pada saat menghadiri suatu pesta. Demikian juga akan berbeda pada saat menghadapi orang yang sedang marah, orang yang sedih, orang yang sedang gembira, dan pada saat orang sedang belajar.

b. Kelangsungan perilaku

Di sini artinya perilaku yang satu berkaitan dengan perilaku selanjutnya. Jadi, dapat diartikan perilaku sekarang merupakan kelanjutan perilaku sebelumnya. Dengan kata lain, perilaku yang terjadi

²⁰ Dudi Hartanto, *Modul Cetak Bahan Ajar Psikologi Keperawatan*, (Kemenkes : 2018)

tidak serta merta begitu saja, tetapi terjadi secara berkesinambungan. Perilaku manusia tidak pernah berhenti pada satu waktu. Perilaku masa lalu merupakan persiapan untuk perilaku sekarang, perilaku sekarang menjadi dasar perilaku selanjutnya. Sebagai contoh, seorang mahasiswa D3 keperawatan, dia belajar teori, praktik atau mengikuti proses belajar mengajar setiap hari, akhirnya lulus dengan mempunyai keahlian di bidang keperawatan. Selanjutnya, dia bekerja sebagai perawat sehingga mempunyai penghasilan. Kemudian, berumah tangga, mempunyai keturunan hingga mempunyai anak, cucu, dan seterusnya.

c. Orientasi pada tugas

Artinya setiap perilaku manusia mempunyai tugas atau tujuan tertentu. Jadi, setiap perilaku yang ditampilkan manusia ada tujuannya. Misalnya, mahasiswa yang rajin belajar bertujuan supaya berprestasi, demikian juga seseorang bekerja keras, karena ada keinginan yang ingin dicapai.

d. Usaha dan perjuangan

Setiap individu atau manusia pasti memiliki cita-cita yang akan diperjuangkan. Jadi, manusia itu akan memperjuangkan sesuatu yang telah ditentukan atau dipilihnya. Misalnya, seorang mahasiswa yang sejak awal memilih dan menetapkan akan menjadi perawat, maka dia akan berupaya untuk belajar giat agar cita-citanya tercapai.

e. Tiap-tiap individu manusia adalah unik

Unik mengandung arti manusia yang satu berbeda dari manusia lainnya. Setiap individu manusia mempunyai ciri-ciri, sifat, watak, tabiat,

kepribadian, dan motif yang berbeda-beda. Demikian juga berbeda dalam pengalaman, masa lalu, cita-cita di kemudian hari, dan perilaku.

6. Proses Pembentukan Perilaku

Perilaku manusia terbentuk karena adanya kebutuhan. Menurut Abraham Harold Maslow dalam Purwanto manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu:²¹

a. Kebutuhan fisiologi atau biologis

Merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi sebagai seorang makhluk hidup seperti: oksigen, air, nutrisi (makanan) dan seks. Kebutuhan jenis ini, apabila tidak terpenuhi dapat terjadi ketidakseimbangan fisiologis, misalnya jika kekurangan oksigen dapat terjadi sesak nafas, jika kekurangan air dapat terjadi dehidrasi.

b. Rasa aman

Misalnya rasa aman terhindar dari kejahatan, konflik, sakit dan penyakit, dan jaminan perlindungan hukum.

c. Dicintai dan mencintai

Misalnya mendambakan kasih sayang dari orang tua, saudara, kekasih (pasangan), ingin dicintai dan mencintai dan keinginan diterima di lingkungan tempatnya berada.

²¹ Ngalim purwanto, *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta.1990)

d. Harga diri

Ingin dihargai dan menghargai orang lain, respek dan kepedulian terhadap atau dari orang lain, toleransi atau saling menghargai dengan orang lain.

e. Aktualisasi diri

Ingin dipuja atau disanjung oleh orang lain, ingin sukses dalam mencapai cita-cita dan ingin menonjol atau lebih dibandingkan orang lain baik dalam karier, usaha maupun kekayaan.

Perilaku manusia terjadi melalui suatu proses yang berurutan. Sebelum orang mengadopsi perilaku baru atau berperilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu:

- a. *Awareness* (kesadaran), yaitu orang tersebut menyadari atau mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- b. *Interest* (tertarik), yaitu orang mulai tertarik kepada stimulus.
- c. *Evaluation* (menimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. *Trial*, orang telah mulai mencoba perilaku baru
- e. *Adoption*, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifat langgeng.

B. Media Sosial *Tik Tok*

1. Definisi Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).²² Dari sisi bahasa tersebut media sosial dapat dimaknai sebagai sarana untuk berkomunikasi dan juga sarana berbagi.

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan masyarakat di seluruh dunia. Media sosial ialah fitur berbasis *website* yang membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan *visual* maupun *audiovisual*. Seperti *twitter*, Facebook, *blog*, dan lainnya.²³

Seiring berkembangnya zaman media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyak media sosial baru diantaranya adalah media sosial *Tik Tok*. *Tik Tok* merupakan aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah. sehingga dapat membuat video pendek

²² KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemdigbud.go.id>, Diunduh pada tanggal 26 Mei 2021.

²³Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2011)

dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.

2. Definisi media sosial *Tik Tok*

Aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik yang berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada bulan september 2016.²⁴ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan fitur musik, yang sangat digemari oleh orang banyak dari segala kalangan usia. Aplikasi *Tik Tok* ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya.²⁵

Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut. Aplikasi *Tik Tok* banyak diminati oleh remaja karena menghibur, selain menghibur, aplikasi *Tik Tok* membantu meningkatkan kreativitas dalam mengedit dan membuat sebuah konten video yang menarik perhatian publik. Aplikasi ini memicu penggunaanya untuk berlomba-lomba viral, demi mendapatkan respon dan *likes* yang banyak, mereka rela melakukan hal apa saja.²⁶

²⁴Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

²⁵Anggi adila safitri et. al, Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui *Tik Tok* terhadap Penilaian Sosial, *Jurnal teknologi dan informasi bisnis*, 2021, 2.

²⁶ Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti: Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi *Tik Tok*), *Jurnal Koneksi*. (2020), 373.

Indikator media sosial *Tik Tok* dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi *Tik Tok*.
- b. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok*.²⁷

Dalam aplikasi media sosial *Tik Tok* banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, *lipsync*, dan lain lain. Pengguna aplikasi juga bisadapat mengikuti tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain. Aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur.

Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda. Aplikasi *Tik Tok* ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal

²⁷ Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol.2 No.1 Januari 2016.

karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

3. Fitur – Fitur *Tik Tok*

Tik Tok didesain untuk pembuat konten dalam skala global yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan video dengan durasi singkat yakni 15 detik dengan beragam fitur yang ditawarkan. Secara *sederhana Tik Tok* diartikan sebuah aplikasi yang dipakai untuk merekam, mengedit, dan mengunggahnya kedalam beberapa media sosial lainnya. Berikut adalah fitur-fitur pada media sosial *Tik Tok*:²⁸

a. Konten Kreator

Konten kreator adalah seseorang yang membuat konten dengan jumlah pengikut yang banyak pada media sosialnya. Konten kreator membangun *engagement* atau ikatan dengan pengikutnya dengan cara mengunggah konten - konten yang menginspirasi, menghibur, dan memberikan sebuah informasi yang digemari pengikutnya. Seorang konten kreator juga biasanya menetapkan tren di antara *audiens* mereka sehingga menimbulkan ketertarikan banyak brand untuk bekerja sama untuk mempromosikan produk dari brand tersebut.²⁹

b. Fitur FYP (*For Your Page*)

²⁸ Chriswardana Bayu Dewa dan Lina Ayu Safitri, Pemanfaatan Media Sosial *Tik Tok* Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun *Tik Tok* Javafoodie), *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, Vol.12, No.01, Maret 2021.

²⁹ Putu Karin, dkk. Efektivitas Content Creator dalam Strategi Promosi di Era Digital (Effectiveness of Content Creators in Promotion Strategies in this Digital Age). *Sandi: Seminar Nasional Desain*. Vol.1, 2021. 2.

Pada halaman FYP ini sama halnya dengan fitur home pada beberapa media sosial lainnya, seperti facebook, Instagram, dll. Pada halaman ini pengguna diarahkan untuk dapat langsung melihat video yang diunggah oleh pengguna lainnya secara acak.

c. Fitur pencarian

Pada fitur ini digunakan untuk mencari akun orang lain berdasarkan nama profilnya atau menggunakan ID dari akun *Tik Tok*.

d. Fitur pembuatan video

Fitur ini tersedia apabila kita ingin membuat video pada media sosial *Tik Tok*.

e. Fitur pemberitahuan

Fitur notifikasi berguna untuk memberitahukan kita tentang segala aktivitas yang terjadi dalam media sosial *Tik Tok*.

f. Fitur ini memberikan informasi kepada pengguna lain tentang identitas kita di media sosial *Tik Tok*. Berikut ini adalah isi dari fitur akun profile

1) Nama akun dan nomer ID

Pada fitur ini memperlihatkan nama pengguna akun dan nomer ID pengguna media sosial *Tik Tok*.

2) Simbol Hati

Menunjukkan berapa jumlah orang yang menyukai tayangan kita.

3) Mengikuti

Menunjukkan berapa jumlah pengguna lain yang akunnya kita ikuti dan siapa saja pengguna tersebut.

4) Pengikut

Menunjukkan berapa jumlah pengguna lain yang mengikuti akun *Tik Tok* kita.

5) Video

Menunjukkan koleksi-koleksi video yang kita unggah.

6) Suka

Menunjukkan video yang kita sukai dari pengguna lain.

C. Santriwati

1. Definisi Santriwati

Secara etimologis, terdapat berbagai pendapat yang diajukan para ahli berkenaan dengan pengertian santriwati. Abu Hamid memahami bahwa, kata santriwati adalah gabungan dari dua suku kata, “sant” yang berarti manusia baik dan “tra” yang artinya suka menolong. Dalam kerangka ini, kata santriwati adalah kumpulan orang-orang yang belajar di pondok pesantren dengan dibekali khususnya tentang ilmu-ilmu keagamaan yang cenderung kepada aksi-aksi kemasyarakatan atau sosial.³⁰

Santriwati adalah seorang murid yang menyerahkan dirinya ke pesantren untuk mengabdikan kepada kyai dan pondok pesantren. Di pondok pesantren, santriwati berada di bawah bimbingan kiai dan

³⁰ Eva Fauziyah. SKRIPSI. Pembentukan Kepribadian Santriwati Dalam Sistem Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Cihideung Bogor. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014.

guru-guru dan mereka belajar tentang ilmu-ilmu agama dan juga belajar tentang ilmu umum.³¹ Jadi, santriwati adalah seseorang yang menuntut ilmu di pondok pesantren. Tidak hanya yang tinggal di pondok pesantren saja, tetapi seseorang yang tidak tinggal di pondok pesantren pun bila menuntut ilmu di pondok pesantren maka dinamakan seorang santriwati.

Pesantren merupakan lembaga yang di dalamnya mendalami ajaran ilmu agama sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat. di dalam lembaga pesantren dalam pengajarannya mengedepankan pentingnya moral dalam masyarakat. Tujuan pendidikan di pesantren adalah pada pengalaman terhadap ilmu yang telah diperoleh yang disebut dengan ilmu bermanfaat (*ilm nāfi*). Ini menjadi keunggulan tersendiri pendidikan pesantren, yakni mengabungkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang muaranya dapat membina karakter seseorang.³²

Jadi dapat di simpulkan bahwa santriwati adalah seseorang yang datang dari berbagai daerah menuju pesantren tertentu dibawah pengasuhan para Kyai untuk belajar mendalami ilmu agama dan biasanya menetap di pesantren tersebut selama batas waktu yang di tentukan pesantren.

³¹ Fitriyah, Wiwin dkk. Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santriwati. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6, No. 2, 2018. <http://ejournal.stitpn.ac.id>. Diakses pada 26 Mei 202

³² Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 467.

2. Fenomena Santriwati Syarif Hidayatullah dalam Penggunaan TikTok

Pondok pesantren syarif hidayatullah sebagai pesantren yang menjunjung konsep cyber sebagai kurikulum dan pembelajaran didalamnya memberikan fasilitas yang mumpuni bagi para santriatinya. Sebagai upaya menunjang pembelajaran yang modern dan melek teknologi, menjadikan syarif hidayatullah mengangkat tema cyber pesantren yang berbeda dengan pesantren kebanyakan. Pondok pesantren syarif hiadayatullah atau yang kerap disebut dengan syahida menerapkan kelonggaran mengakses gadget, seperti hp laptop, tab, dan sebagainya. Syahida juga memberikan fasilitas wifi untuk akses internet.

Konsep dan tema cyber pesantren tidak hanya terletak pada fasilitas yang menunjang para santriatu mengenai berbagai teknologi, akan tetapi didukung dengan proses pembelajaran kajian kitab yang juga memanfaatkan teknologi, dan diadakannya pelathian rutin mengenai penulisan karya tulis serta keteknologian. Dengan demikian, para santriatu syarif hidayatullah mendapatkan kebebasan dalam mengakses aplikasi TikTok yang mana merupakan bagian dari media sosial internet.